

**HUBUNGAN AKSES INFORMASI TENTANG LGBT
DI PELAYANAN KESEHATAN DENGAN STIGMA
LGBT PADA MAHASISWA SEMESTER IV
PRODI DIV BIDAN PENDIDIK
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains Terapan
pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh:
Amilya Pradita
201510104008**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN AKSES INFORMASI TENTANG LGBT
DI PELAYANAN KESEHATAN DENGAN STIGMA
LGBT PADA MAHASISWA SEMESTER IV
PRODI DIV BIDAN PENDIDIK
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
AMILYA PRADITA
201510104008

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui
untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Dhesi Ari Astuti, S.SiT., M. Kes
Tanggal : 1 September 2016
Tanda Tangan :



HUBUNGAN AKSES INFORMASI TENTANG LGBT DI PELAYANAN KESEHATAN DENGAN STIGMA LGBT PADA MAHASISWA SEMESTER IV PRODI DIV BIDAN PENDIDIK UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA¹

Amilya Pradita², Dhesi Ari Astuti³

INTISARI

Latar Belakang : LGBT salah satu kelompok masyarakat yang terus mendapatkan stigma. Stigma terhadap kaum LGBT berdampak pada memburuknya kondisi psikologis mereka, seperti hilangnya rasa percaya diri, stress, depresi, cemas dan bahkan bunuh diri.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan akses informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT pada mahasiswa semester IV prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2016.

Metode Penelitian :Metode penelitian survei analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 120 mahasiswa semester IV prodi DIV Bidan Pendidik. Teknik pengambilan sampel adalah total populasi. Pengambilan data menggunakan kuesioner, dan analisis data menggunakan korelasi *Kendall tau*.

Hasil Penelitian : Hasil uji statistik didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar - 0,149 dengan taraf signifikan 0,014 ($\alpha < 0,05$).

Simpulan : Ada hubungan akses informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT pada mahasiswa semester IV prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2016.

Saran : Diharapkan mahasiswa lebih mencari informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan atau di sumber yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga kita bisa lebih menghargai kaum LGBT.

Kata Kunci : Akses Informasi, LGBT, Stigma, Mahasiswa Semester IV
Daftar Pustaka : 12 buku (2007-2012), 15 jurnal, 1 artikel, 9 web
Halaman : i-xii, 59 halaman, 16 tabel, 1 gambar, 14 lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN INFORMATION ACCESSES ABOUT LGBT IN HEALTH SERVICE AND LGBT STIGMA AMONG DIPLOMA IV MIDWIFERY STUDENT 'AISYIYAH UNIVERSITY OF YOGYAKARTA¹

Amilya Pradita², Dhesi Ari Astuti³

ABSTRACT

Background: LGBT is a group of community that keeps getting negative stigma from the society. Negative stigma to LGBT gives impact to worsen their psychological condition like losing confident, feeling stressful, depressed, and anxious, and even leading to commit suicide.

Objective: The study was conducted to investigate the correlation between information access about LGBT in health service and LGBT stigma on students of midwifery school semester IV 'Aisyiyah University of Yogyakarta in 2016.

Method: The study employed analytical survey with cross sectional design. The population of the study was 120 students of midwifery school 'Aisyiyah University of Yogyakarta. Sample taking technique was total population. Data taking method used questioner, and data analysis employed Kendall tau correlation.

Result: The result of statistical test obtained the value of correlative coefficient 0.149 with significance rate 0.014 ($\alpha < 0.05$).

Conclusion and Suggestion : There was positive correlation between information access about LGBT in health service and LGBT stigma on students of midwifery school semester IV in 'Aisyiyah University of Yogyakarta in 2016. It is expected that students find more information about LGBT in health services or in undisputed sources, so people can appreciate LGBT.

Keywords : information access, LGBT, Stigma, semester IV students

References : 12 books (2007-2012), 15 journals, 1 article, 9 websites

Page Numbers : i-xiii, 59 pages, 16 tables, 1 figure, 14 appendixes

¹ Title

² Student of Diploma IV Midwifery Program, Faculty of Health Science, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

³ Lecturer of 'Aisyiyah University of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) merupakan suatu komunitas yang telah dibentuk berdasarkan persamaan nasib dan kepentingan tiap individu di dalamnya di Indonesia kelompok LGBT menjadi salah satu kelompok masyarakat yang terus mendapatkan diskriminasi, baik oleh masyarakat yang tinggal di kota maupun masyarakat yang di daerah terpencil kerap mengucilkan kaum homoseksual (Nurefni, 2015).

Berdasarkan survei menunjukkan bahwa negara Amerika dan Washington DC yang menunjukkan 10% warga ibu kota Amerika menyebutkan diri mereka sebagai LGBT dan negara dengan presentase terendah ditempati oleh Negara North Dakota dengan presentase hanya 1,7% (Voa, 2013).

Berdasarkan hasil survei *Central Intelligence Agency* (CIA) Indonesia menduduki peringkat 5 sebagai negara dengan jumlah populasi LGBT terbesar setelah China, India, Eropa, dan Amerika. Sampai saat ini belum ada data statistik yang secara rinci mempresentasikan jumlah LGBT baik nasional maupun internasional (Oetomo, 2011).

Dalam penelitian terkait stigma, diskriminasi, dan kekerasan pada LGBT (studi kasus di Jakarta, Yogyakarta, dan Makassar), Arus Pelangi mendapatkan data 89.3% LGBT pernah mengalami kekerasan fisik, 79,1% pernah mengalami kekerasan psikis, 45.1% pernah mengalami kekerasan seksual. Stigma dan diskriminasi yang dialami LGBT tidak hanya terjadi di dalam rumah tapi juga terjadi di luar rumah, seperti di sekolah, tempat kerja dan ruang publik lainnya. Bentuk stigma dan diskriminasi dalam keluarga yaitu rasa malu mempunyai anggota keluarga LGBT. Seorang lesbian di Yogyakarta menceritakan bahwa dirinya sering mendapat tekanan berupa ejekan, teror dan sebagainya dari orang-orang di sekitarnya seperti anggota keluarga, teman kampus dan lainnya (Laazulva, 2013).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arfanda (2015) tentang Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Waria menjelaskan bahwa pandangan atau pendapat orang-orang di Indonesia terhadap homoseksual dan transgender sangat beragam. Di satu sisi sudah ada kalangan yang dapat menerima sepenuhnya keberadaan LGBT, seperti kebanyakan aktivis HAM, aktivis HIV dan banyak pekerja media yang sekuler, maka dalam kenyataan sehari-hari, sebagian besar orang Indonesia dapat menerima orang yang mereka ketahui LGBT, terutama Transgender, seperti waria. Tapi, di sisi yang lain ada pula sebagian orang yang menentang (keras) keberadaan LGBT.

Menurut UU No 39/1999, Hak Asasi Manusia (HAM) adalah seperangkat hak yang melekat pada manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh Negara, hukum, pemerintah dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia. Kelompok LGBT di bawah payung "Hak Asasi Manusia" meminta masyarakat dan Negara untuk mengakui keberadaan komunitas ini. Pemerintah saat ini masih pro dan kontra terhadap legalitas LGBT Indonesia sehingga masih adanya rancangan undang-undang tentang LGBT (Heliany, 2016).

Bidan berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap seseorang yang mengalami masalah-masalah seperti stigmanisasi dan lainnya dapat diwujudkan melalui tugasnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat salah satunya dengan memberikan konseling dengan mengkaji status dan kebutuhan pelayanan serta memberikan tindakan sesuai kebutuhan (Retna, 2008).

Berdasarkan hasil wawancara sebagian mahasiswa Universitas 'Aisyiyah didapatkan 10 mahasiswa mengerti tentang LGBT, mereka mengetahui tentang

LGBT dari internet, teman sebaya, orang lain dan 10 mahasiswa tersebut mengatakan belum pernah menanyakan terkait tentang LGBT ke pelayanan kesehatan. Sepuluh mahasiswa tersebut mengatakan akan menjaga jarak jika mempunyai teman yang termasuk LGBT dan 3 mahasiswa pernah memiliki teman yang termasuk kaum LGBT.

RUMUSAN MASALAH

Adakah hubungan antara akses informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT pada mahasiswa semester IV Prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan total populasi. Analisis data menggunakan *Kendall tau*.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV Prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah yang berjumlah 120 mahasiswa. Pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.

Analisis bivariat menggunakan *Kendall Tau* yang diperoleh sebesar -0,159 dan nilai signficancy adalah 0,014. Karena nilai *p-value* < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara akses informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT pada mahasiswa semester IV Prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2016.

ANALISA DATA

Ada hubungan yang signifikan antara akses informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT pada mahasiswa semester IV Prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2016.

HASIL

1. Analisa Univariat

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik Responden	<i>N</i>	%
Umur		
a. 19 tahun	40	33,3
b. 20 tahun	74	61,7
c. 21 tahun	6	5,0

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak berumur 20 tahun.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Uang saku

Karakteristik Responden	<i>N</i>	%
Uang Saku		
a. > 1 juta	48	40
b. 500 ribu- 1 juta	58	48,3
c. < 500 ribu	14	11,7

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan uang saku, dapat disimpulkan responden terbanyak mempunyai uang saku 500 ribu – 1 juta.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kendaraan

Karakteristik Responden	<i>N</i>	%
Kendaraan		
a. Motor	120	100
b. Mobil	-	-
c. Kendaraan umum	-	-
d. Lain-lain	-	-

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kendaraan adalah semua responden memiliki kendaraan bermotor.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Teman Dekat

Karakteristik Responden	<i>N</i>	%
Memiliki pacar		
a. Ya	63	52,5
b. Tidak	57	47,5

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan teman dekat yaitu hampir setengah dari responden yang berjumlah 120 responden memiliki pacar.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

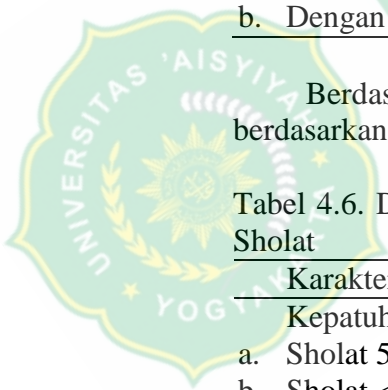
Karakteristik Responden	<i>N</i>	%
Tempat tinggal		
a. Kost	96	80
b. Dengan orangtua	24	20

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal yaitu hampir semua responden tinggal di kost.

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan Sholat

Karakteristik Responden	<i>N</i>	%
Kepatuhan sholat		
a. Sholat 5 waktu	91	75,8
b. Sholat < 5 waktu	29	24,2

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kepatuhan sholat yaitu hampir semua responden patuh dalam mengerjakan sholat 5 waktu.



Tabel 4.7. Akses Informasi tentang LGBT di Pelayanan Kesehatan dengan Stigma LGBT pada Mahasiswa Semester IV Prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Variabel	Mean	Std. Deviation
Akses Informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan	10,92	±4.864
Stigma LGBT	70,10	±10.170

Berdasarkan tabel 4.7 dari hasil nilai rata-rata (*mean*) tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) stigma menunjukkan tingginya pandangan negatif atau stigma terhadap LGBT.

2. Analisa Bivariat

Tabel 4.8. Hasil Uji *Kendall Tau* Hubungan Akses Informasi Tentang LGBT di Pelayanan Kesehatan dengan Stigma LGBT pada Mahasiswa Semester IV Prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Variabel	r	p-value	Interpretasi
Akses Informasi Stigma LGBT	-.159	0,014	Ada hubungan, keeratan hubungan sangat lemah

Tabel 4.8 menunjukkan hasil pengujian hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara akses tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT pada mahasiswa semester IV.

PEMBAHASAN

1. Akses informasi tentang LGBT di pelayanan Kesehatan pada Mahasiswa Semester IV Prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah

Menurut Levesque, Harris, & Russell, (2013) akses ke pelayanan kesehatan merupakan pusat dari penyelenggaraan sistem pelayanan kesehatan di seluruh dunia. Berdasarkan karakteristik yang diperoleh mayoritas responden diberikan uang saku sebesar 500 ribu-1 juta. Menurut Levesque, Harris, & Russell, (2013) salah satu faktor yang mempengaruhi akses ke pelayanan kesehatan adalah faktor ekonomi yang mana menentukan kesanggupan untuk membayar ke pelayanan kesehatan.

Pada karakteristik semua responden memakai kendaraan bermotor sejumlah 120 responden. Kendaraan atau transportasi yang digunakan atau dimiliki salah satu kemampuan untuk menjangkau tempat pelayanan kesehatan (Levesque, Harris, & Russell, 2013).

Menurut jurnal Legiati 2012, bahwa berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (58,3%) responden memiliki akses informasi yang baik dan (41,7%) mempunyai akses informasi kurang. Hal ini sesuai dengan teori L. Green bahwa ketersediaan dan keterjangkauan merupakan faktor yang memungkinkan suatu motivasi dapat dilaksanakan, di antaranya adalah ketersediaan dan keterjangkauan informasi.

Berdasarkan lingkungan tempat tinggal responden didapatkan hampir semua responden tinggal dikost. Menurut Levesque, Harris, & Russell, (2013),

dijelaskan bahwa lingkungan tempat tinggal memiliki nilai-nilai nilai-nilai dalam keluarga, nilai-nilai dalam organisasi, nilai-nilai budaya, dan nilai-nilai yang ada di masyarakat yang bisa mempengaruhi dalam pengambilan keputusan menggunakan pelayanan kesehatan.

2. Stigma LGBT pada Mahasiswa Semester IV Prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah

Stigma LGBT pada penelitian ini adalah suatu ciri negatif yang diberikan kepada kaum LGBT. Stigma dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Paryati (2012), menyatakan bahwa seseorang sesuai dengan latar belakang pendidikannya mempengaruhi skor stigma dan diskriminasi. Tingkat pendidikan tinggi diharapkan akan menghilangkan stigma LGBT. Berdasarkan latarbelakang responden, semua responden penelitian ini adalah mahasiswa semester IV.

Menurut Sedotema (2006) dalam Wulansari (2010) umur salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan keinginannya terhadap terbentuknya kemampuan, karena kemampuan yang dimiliki dapat diperoleh melalui pengalaman sehari-hari yang didukung pengetahuan di dalamnya.

Pada responden terbanyak usia 20 tahun kemampuan dalam menentukan hal yang dianggap penting tentunya dapat jauh lebih baik namun masih kurangnya kesadaran sehingga menimbulkan adanya stigma terhadap LGBT sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti (2014) menyebutkan bahwa responden yang berusia dewasa 75,82% masih adanya stigma tentang LGBT yang membuat responden memberikan stigma kepada kaum LGBT.

Pada penelitian ini didapatkan hampir semua responden memiliki pacar. Menurut Green dalam Notoadmodjo (2007), dijelaskan bahwa orang lain yang dianggap penting merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adanya stigma.

Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan hampir semua responden sudah patuh menjalankan ibadah sholat 5 waktu. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Paryati (2012), dijelaskan bahwa peran agama dalam membentuk konsep tentang sehat dan sakit serta terkait dengan adanya stigma dan diskriminasi.

3. Hubungan Akses Informasi tentang LGBT di Pelayanan Kesehatan dengan Stigma LGBT pada Mahasiswa Semester IV

Hasil uji *Kendall Tau* hubungan akses informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT diperoleh *P-value* 0,014 yang artinya *P-value* < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara akses informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT pada Mahasiswa Semester IV Prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2016.

Lebih lanjut untuk mengetahui keeratan hubungan diketahui melalui koefisien *Kendall Tau* sebesar -0,159 yang berarti masuk kategori sangat lemah, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan akses informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT pada Mahasiswa Semester IV Prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2016 memiliki hubungan yang sangat rendah.

Sedangkan arah hubungan adalah negatif karena nilai *r* negatif, berarti semakin tinggi akses informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan maka semakin menurunkan stigma LGBT. Sebaliknya semakin rendah akses informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan maka semakin tinggi stigma LGBT.

KETERBATASAN PENELITIAN

Pada saat pengambilan data ada data yang tidak diisi oleh responden sehingga peneliti harus menghubungi responden tersebut untuk menanyakan kembali data yang belum terisi tersebut. Peneliti tidak sepenuhnya mengawasi satu persatu responden dalam melakukan pengisian kuesioner karena penelitian dilakukan di kelas besar. Jarak tempat duduk antar responden tidak peneliti atur karena keterbatasan ruangan yang digunakan tidak terlalu besar.

SIMPULAN

Ada hubungan antara akses informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT pada mahasiswa semester IV Prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2016.

SARAN

Diharapkan untuk mahasiswa semester IV Prodi Bidan Pendidik Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta lebih meningkatkan akses informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan ataupun dengan mengikuti seminar/diskusi, membaca di media cetak/elektronik atau langsung berinteraksi dengan seorang LGBT sehingga kita bisa bertindak dengan baik dan dapat lebih menghargai LGBT.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfanda, Firman. 2015. Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Waria. *Jurnal Sosial Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*. Vol. 1, No. 1, Juli 2015.
- Heliany, Ina. 2016. *LGBT Ditinjau dari Perspektif Hukum*. Universitas Gunadarma.
- I Gusti, D. 2014. *A Data Portrait of LGBT People in The Midwestern, Mountain & Southern State*. Available Online at <http://williamsinstitute.law.ucla.edu/wp-content/uploads/LGBT-divide-Dec-2014.pdf> [diakses 30 Juli 2016]
- Laazulva, Indana. 2013. *Menguak Stigma, Kekerasan & Diskriminasi LGBT di Indonesia*. Jakarta : Arus Pelangi.
- Levesque, J., Harris, M., & Russell, G. 2013. Patient-centred Access To Health Care: Conceptualising Access at The Interface of Health Systems and Population. *International Journal for Equity in Health*.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurefni. 2015. Media Sosial di Kalangan Komunitas Gay Pekanbaru. *Jurnal Jorn FISIP*. 2(2). Available Online at <http://id.portalgaruda.org> [Diakses 21 Februari 2016].
- Oetomo, D. 2011. *Gay di Masyarakat*. Surabaya : Gaya Nusantara.
- Paryati, T., Raksanagara A. S., Afriandi, I. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stigma dan Diskriminasi kepada ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) oleh Petugas Kesehatan : Kajian Literatur*. Tesis S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran Bandung.

Retna, Eny. 2008. *Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta : Mitra.

VOA INDONESIA. 2013. Available Online at <http://www.voaindonesia.com> [Diakses 28 Februari 2016].

Wulansari. 2010. *Deskripsi dan faktor yang berpengaruh terhadap status HIV pada pengguna klinik-klinik layanan tes HIV di DKI Jakarta dan Bali tahun 2007*. Available Online at [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=294810&val=6447&title=IDENTIFIKASI%20KARAKTERISTIK%20ORANG%20RISIKO%20TINGGI%20HIV%20DAN%20AIDS%20TENTANG%20PROGRAM%20PELAYANAN%20VOLUNTARY%20COUNSELING%20AND%20TESTING%20\(VCT\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=294810&val=6447&title=IDENTIFIKASI%20KARAKTERISTIK%20ORANG%20RISIKO%20TINGGI%20HIV%20DAN%20AIDS%20TENTANG%20PROGRAM%20PELAYANAN%20VOLUNTARY%20COUNSELING%20AND%20TESTING%20(VCT)). [Diakses 28 Juli 2016].



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta